

BAB III

TINJAUAN KASUS

3.1 ASUHAN KEBIDANAN PADA KEHAMILAN (kunjungan I)

3.1.1 Pengkajian

Hari dan tanggal : Minggu, 15 Maret 2020

Tempat : Pakisaji, Rumah responden

Pukul : 11.00 WIB

Oleh : Ananda dwi oktavia

a. Data Subjektif

1) Biodata

Nama Ibu	: Ny. B	Nama Suami	: Tn. E
Usia	: 28 tahun	Usia	: 36 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMU	Pendidikan	: SMU
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Swasta
Alamat	: Pakisaji		

2) Keluhan saat ini

Ibu mengatakan kadang mengalami nyeri pinggang dibagian kiri kurang lebih sejak usia kehamilannya 8 bulan. Dan oleh ibunya di anjurkan untuk berjalan tegap tidak condong kedepan.

3) Riwayat pernikahan

Pernikahan ke : 1 (satu)
 Status pernikahan : Sah
 Usia pertama kali menikah : 20 tahun
 Lama pernikahan : ± 8 tahun

4) Riwayat Menstruasi

Amenorrhoe : 1 bulan.
 Menarche : 14 tahun
 Lama : ± 4 hari
 Keluhan : tidak ada
 HPHT : 05-07-2019 TP : 12-04-2020

5) Riwayat kesehatan ibu yang sekarang dan lalu

Ibu mengatakan tidak pernah atau sedang menderita penyakit jantung, diabetes mellitus, infeksi menular seksual, TBC, Hypertensi. Ibu mempunyai riwayat operasi apendiks pada usia kehamilan ± 4 bulan.

6) Riwayat kesehatan Keluarga

Ibu mengatakan dalam keluarga nya tidak pernah atau tidak sedang menderita penyakit jantung, diabetes mellitus, infeksi menular seksual, TBC, Hypertensi dan tidak ada riwayat kembar

7) Riwayat obstetric yang Lalu

Anak ke	Tahun lahir	Usia kehamilan	Persalinan				Jenis kelamin	Keadaan		Nifas	Laktasi	Usia sekarang
			Jenis	Penolong	Tempat	Penyulit		BB	PB			
1	2013	aterm	Spontan	Dokter	Rumah sakit	Tidak ada	perempuan	2900 gram	49 cm	Baik	Baik	7 tahun
2	HAMIL INI											

8) Riwayat kehamilan sekarang

TM I : ibu melakukan kunjungan 2x di bidan. Kunjungan pertama ibu usia saat usia kehamilan 6-8 minggu dengan keluhan mual muntah dan pusing mendapatkan terapi B6 dengan KIE disarankan istirahat yang cukup dan USG. Kunjungan kedua ibu saat usia kehamilan 10-12 minggu dengan keluhan mual dan diberi terapi B6, kalk.

TM II : ibu melakukan kunjungan 1x dibidan saat usia kehamilan 14-16 minggu dengan keluhan pusing dan diberi terapi b6.

TM III : ibu melakukan kunjungan 2x. kunjungan pertama di bidan dengan keluhan nyeri perut dibagian bawah usia kehamilan 34-36 minggu dan diberi terapi B12. Kunjungan kedua di puskesmas pakisaji usia kehamilan 35-37 minggu untuk melakukan pemeriksaan darah didapatkan hasil Hb 11,4 g/dL dan di beri terapi tablet Fe.

9) Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari

a) Pola nutrisi.

makan : 3 x/hari, porsi satu centong piring nasi dengan lauk sayuran kadang dengan ayam/daging/ikan. Ibu mengatakan kadang juga mengkonsumsi buah buahan seperti pepaya, apel Ibu mengatakan tidak ada keluhan

Minum : 1-2 liter/hari, ibu mengatakan tidak ada keluhan.

b) Pola eliminasi.

BAK : 6-7 x/hari, ibu mengatakan tidak ada keluhan.

BAB : 1x/hari, ibu mengatakan tidak ada keluhan seperti konstipasi.

c) Pola aktivitas.

Ibu mengatakan sehari-hari hanya mengerjakan pekerjaan rumah seperti ngepel, menyapu, memasak, mencuci dan mengurus keperluan anak serta suami nya. Ibu mengatakan jika sudah merasa lelah ibu segera istirahat.

d) Pola istirahat

Tidur Siang : ± 1 jam/hari, ibu mengatakan tidur siang kadang-kadang

Tidur Malam : ± 8 jam/hari, ibu mengatakan bisa tidur malam dengan baik, ibu mengatakan terbangun jika ingin BAK

e) Personal hygiene

Mandi : 2-3x/hari, ibu mengatakan selalu mandi jika badannya sudah merasa tidak nyaman. Ibu juga selalu berganti pakaian setiap mandi atau setiap sudah merasa tidak nyaman.

f) Aktivitas seksual

Ibu mengatakan masih tidak melakukan hubungan seksual selama kehamilannya dengan alasan ibu kehamilan pertamanya tidak melakukan hubungan seksual karena takut.

10) Keadaan psikososial dan budaya

Ibu mengatakan senang atas kehamilan ini, anak pertamanya juga senang dan antusias menunggu kelahiran adiknya. Suami serta keluarga juga

mendukung atas kehamilan ini. Ibu mengatakan didalam keluarganya tidak ada budaya yang dapat mempengaruhi kehamilannya, ibu tidak pernah minum jamu dan pijak oyok.

11) Riwayat kb

Ibu mengatakan menggunakan metode kontrasespsi kalender.

b. Data obyektif

1) Pemeriksaan umum

Keadaan umum : baik

Kesadaran : composmenthis

2) Pemeriksaan antropometri

Tinggi badan : 163 cm

Berat badan : sekarang 81 kg, sebelum hamil 72 kg (IMT = 27,1)

LILA : 24 cm

3) Tanda-tanda vital

Tekanan darah: 110/ 90 mmHg

Nadi : 80 x/menit

Suhu : 36,5 °c

Pernapasan : 20 x/menit

4) Pemeriksaan fisik

a. Pemeriksaan inspeksi

Muka : tidak tampak odem, tidak pucat

- Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih
- Leher : tidak terdapat pembesaran kelenjar tiroid, vena jugularis dan pembengkakan kelenjar limfe
- Mulut : tidak terdapat stomatitis, tidak pucat,
- Gigi : bersih, tidak ada gigi berlubang
- Payudara : tampak hiperpigmentasi pada areola, puting susu menonjol
- Abdomen : tampak luka bekas operasi (riwayat operasi apendiks), tidak terdapat striae, terdapat linea nigra.
- Genetalia : tidak tampak pengeluaran pervaginam, tidak tampak varises, tidak ada tanda-tanda penyakit kelamin seperti keputihan berbau, gatal, dan berwarna kecoklatan.
- Ekstremitas : atas dan bawah tidak tampak odema serta tidak tampak Varises

b. Pemeriksaan palpasi

- Leher : tidak teraba bendungan vena jugularis, tidak teraba pembesaran kelenjar tiroid, tidak teraba pembesaran kelenjar limfe.
- Dada : puting susu menonjol, tidak ada benjolan abnormal, payudara tidak ada nyeri tekan, kolostrum belum keluar.
- Abdomen :

Leopold I : TFU pertengahan antara pusat dan px, pada bagian fundus teraba lunak, kurang bundar dan kurang melenting(kesan bokong)

Leopold II : Pada bagian kiri ibu teraba keras dan memanjang seperti papan(kesan punggung kiri atau PUKI).

Leopold III : Pada bagian bawah janin teraba bagian bulat, keras dan melenting (kepala), masih mudah digoyangkan (belum masuk PAP).

Leopold IV : Tidak di kaji

Mc'donald : 28 cm

TBJ : $(28-13) \times 155 \text{ gram} = 2.325 \text{ gram}$

Ekstremitas : tidak ada oedem pada ekstremitas atas atau bawah bagian kanan dan kiri

c. Pemeriksaan auskultasi

Dada : Tidak terdapat wheezing dan tidak terdapat ronchi

Abdomen : DJJ 138 x/menit

4) Perkusi

Reflek patella : +/+

5) Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan laboratorium pada tanggal 6 Maret 2020 di Puskesmas Pakisaji

Hb : 11,4 %

Protein Urine : +

Reduksi Urine : -

Stiker P4K

Nama Ibu	: Ny. B
Taksiran Persalinan	:12-04-2020
Penolong Persalinan	: Bidan
Tempat Persalinan	: Rumah Bidan
Pendamping Persalinan	: Suami
Transportasi	: Sepeda Motor
Calon Pendorong Darah	: Kakak
Skor Poedji Rochjati	
Skor awal ibu hamil	: 2
Jumlah skor	: 2 (Kehamilan Resiko Rendah)

3.1.2 Identifikasi Diagnosa Dan Masalah

- a. Diagnosa Kebidanan : G₂ P₁₀₀₁ Ab₀ usia kehamilan 36-37 minggu

T/H/I punggung kiri presentasi kepala keadaan ibu dan janin baik.

Data Subyektif : -Ibu mengatakan ini adalah kehamilan yang kedua, anak pertamanya berusia 7 tahun, ibu tidak pernah mengalami keguguran atau hamil anggur sebelumnya.

-Ibu mengatakan kadang mengalami nyeri pinggang dibagian kiri kurang lebih sejak usia kehamilannya 8 bulan. Dan oleh ibunya di anjurkan untuk berjalan tegap tidak condong kedepan.

Data Obyektif :

Keadaan Umum : Baik
Kesadaran : Composmenthis
Tinggi Badan : 163 cm
Berat badan sekarang : 81 kg
Berat badan hamil : 72 kg
LILA : 24 cm
Tekanan Darah : 110/90 mmHg
Nadi : 80 x/menit
Pernapasan : 20 x/menit
Suhu : 36,5 °c
Tafsiran Persalinan : 12-04-2020

Pemeriksaan Abdomen

Leopold I : TFU pertengahan antara pusat dan px, pada bagian fundus teraba lunak, kurang bundar dan kurang melenting(kesan bokong)

Leopold II : Pada bagian kiri ibu teraba keras dan memanjang seperti papan(kesan punggung kiri atau PUKI).

Leopold III : Pada bagian bawah janin teraba bagian bulat, keras dan melenting (kepala), masih mudah digoyangkan (belum masuk PAP).

Leopold IV : Tidak di kaji

Mc'donald : 28 cm

TBJ : $(28-13) \times 155 \text{ gram} = 2.325 \text{ gram}$

Ekstremitas : tidak ada oedem pada ekstremitas atas atau bawah bagian kanan dan kiri

Pemeriksaan laboratorium

Hb : 11,4 %

b. Masalah : nyeri pinggang

3.1.3 Diagnosa Atau Masalah Potensial

Nyeri pinggang dapat menyebabkan perburukan mobilitas yang dapat menghambat aktivitas.

3.1.4 Identifikasi Kebutuhan Segera

KIE pendidikan kesehatan tentang cara mengatasi nyeri pinggang

3.1.5 Intervensi

- a. Diagnosa Kebidanan : Ny. "B" G₂ P₁₀₀₁ Ab₀ usia kehamilan 36-37 minggu T/H/I letak kepala, kehamilan normal dengan keadaan ibu dan janin baik.
- b. Tujuan : ibu dan janin dalam keadaan baik, ibu dapat beradaptasi dengan ketidaknyamanan yang terjadi, dan kehamilan normal tanpa komplikasi.
- c. Kriteria Hasil :
 - Keadaan Umum : Baik
 - Kesadaran : Composmentis
 - TB : >145 cm

Kenaikan BB hamil : 7-11,5 kg sesuai dengan IMT ibu sebelum hamil
(Sarwono, 2014)

LILA : >23 Cm

TD : 110/60-140/90 mmHg (Sarwono, 2014).

Nadi : 60-100x/menit

RR : 16-20x/menit

Suhu : 36-37,3 C

TP : 12-04-2020

DJJ : 120 – 160x/menit

d. Intervensi

1) Jelaskan pada ibu hasil pemeriksaan pada ibu

Rasional : ibu agar ibu menjadi lebih kooperatif saat mengetahui kondisinya

2) Beri informasi ibu mengenai ketidaknyamanan kehamilan trimester III yang sering terjadi, perubahan fisiologis, serta perubahan psikologis.

Rasional : agar ibu dapat mengerti tentang ketidaknyamanan yang akan terjadi saat trimester III, agar ibu tidak cemas saat mengalami ketidaknyamanan trimester III dan mengerti apa yang harus dilakukan saat mengalami ketidaknyamanan tersebut. Saat ibu mengetahui perubahan fisiologis serta psikologis agar ibu dapat beradaptasi.

Plan berdasarkan masalah :

Nyeri pinggang

Tujuan : ibu mampu beradaptasi dengan rasa nyeri

KH : nyeri pinggang ibu berkurang, ibu tidak kesakitan

Intervensi :

- (1) Jelaskan pada ibu bahwa nyeri pinggang pada trimester III adalah hal yang fisiologis.

Rasional : Nyeri pada pinggang sebagian besar disebabkan karena perubahan sikap badan pada kehamilan lanjut karena titik berat badan berpindah ke depan dibebankan perut yang membesar.

- (2) Anjurkan ibu untuk memakai BH yang menopang dan ukuran yang tepat, hindari sikap hiperlordosis, jangan menggunakan sepatu atau sandal hak tinggi, tidur dengan kasur yang keras, pertahankan postur yang baik, hindari sikap membungkuk, tekuk lutut saat mengangkat barang, lakukan olah raga secara teratur, senam hamil atau yoga, pertahankan penambahan BB secara normal, lakukan gosok atau pijat punggung

Rasional : hal tersebut dalam mengurangi sakit punggung

- 3) Anjurkan ibu untuk senam hamil

Rasional : membantu memposisikan kepala bayi agar masuk ke pintu panggul dan melancarkan peredaran darah.

- 4) Beri informasi mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan

Rasional : dengan mengetahui tanda-tanda bahaya kehamilan jika terjadi salah satu gejalanya klien segera memeriksakan ke petugas kesehatan.

5) Jelaskan pentingnya melakukan tes laboratorium atau tes penunjang lain

Rasional : Antisipasi masalah potensial terkait. Penentuan kebutuhan untuk melakukan konsultasi dokter atau rujukan ke tenaga profesional.

6) Ingatkan ibu untuk melakukan jadwal kunjungan selanjutnya

Rasional : Kunjungan ulang pada ibu hamil normal yaitu pada umur kehamilan 28-36 minggu kunjungan dilakukan setiap 2 minggu, pada umur kehamilan 36 minggu dilakukan setiap minggu.

7) Lakukan dokumentasi

Rasional : dengan dilakukan dokumentasi untuk mencatat apa yang telah dilakukan dan juga mencatat hasil pemeriksaan.

3.1.6 Implementasi

Hari, tanggal : Minggu, 15 Maret 2020

Pukul : 11.30 WIB

1) Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan yaitu tekanan darah 110/90 mmHg, kondisi janin baik DJJ adalah 138x/menit dalam batas normal,

letak janin bagus karena bagian terendah adalah kepala, bagian terendah belum masuk pinggul, namun untuk tafsiran berat janin kurang.

- 2) Menjelaskan tentang perubahan fisiologis dan ketidaknyamanan pada trimester III terutama yang menjadi penyebab nyeri pinggang yaitu perubahan sikap badan karena berat badan berpindah ke depan dibebankan perut yang membesar. Perubahan-perubahan pada postur tubuh ini jika tidak diperhatikan akan mengakibatkan peningkatan terjadinya *lordosis* yang menyebabkan saat berjalan ayunan tubuh kebelakang. Hal ini kemudian akan menyebabkan nyeri pinggang
- 3) Memberikan pendidikan kesehatan mengenai cara mengatasi nyeri dan memberikan rasa nyaman, yaitu dengan memberikan kompres hangat pada bagian nyeri akan mengurangi nyeri, panas akan meningkatkan sirkulasi ke area nyeri.
- 4) Menganjurkan serta mengajarkan gerakan senam hamil kepada ibu karena senam hamil selain dapat membantu memposisikan kepala bayi agar masuk ke pintu panggul serta melancarkan peredaran darah juga berguna untuk mempersiapkan otot kaki, untuk menyesuaikan penambahan berat badan ketika hamil, mengajarkan cara mengontrol sikap tubuh dalam menghadapi berat janin dan melatih otot perut dan panggul serta otot sekitar paha agar dapat terkontrol kekuatannya.
- 5) Memberi informasi mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan seperti perdarahan pervaginam, keluar ketuban sebelum waktunya, gerakan janin berkurang, demam tinggi, nyeri yang hebat pada bagian bawah

perut, nyeri kepala yang hebat, jika mengalami salah satu tanda tersebut segera periksa ke petugas kesehatan terdekat.

- 6) Mengingatkan ibu untuk melakukan kontrol kehamilan sesuai jadwal selanjutnya atau sewaktu-waktu jika ada keluhan.
- 7) Melakukan dokumentasi

3.1.7 Evaluasi

Hari, tanggal : Minggu, 15 Maret 2020

Pukul : 12.30 WIB

- 1) Ibu mengetahui kondisinya
- 2) Ibu dapat mengerti penyebab nyeri pinggang dan bersedia mengatasi sesuai anjuran yang telah diberikan
- 3) Ibu bersedia melakukan perawatan untuk mengurangi rasa nyeri pinggang
- 4) Ibu dapat bersedia melakukan senam hamil diwaktu senggang ibu
- 5) Ibu dapat menyebutkan tanda-tanda bahaya kehamilan
- 6) Ibu dapat mengerti pentingnya melakukan tes laboratorium dan tes penunjang lainnya
- 7) Ibu dapat mengontrol kehamilannya dan kesejahteraan janin dengan rutin memeriksakan kehamilannya

CATATAN PERKEMBANGAN KE-II PADA KEHAMILAN

Hari, tanggal : senin, 23 maret 2020

Pukul : 09.41 WIB
Oleh : Ananda dwi oktavia
Tempat : via whatsapp dengan responden

a. Data Subyektif

Ibu mengatakan kadang mengalami nyeri perut pada bagian bawah

b. Data Obyektif

Tidak dilakukan

c. Analisa

Ny. "B" G₂ P₁₀₀₁Ab₀ usia kehamilan 37-38 minggu T/H/I punggung kiri letak kepala keadaan ibu dan janin baik dengan nyeri perut pada bagian bawah.

d. Penatalaksanaan

- 1) Menanyakan kepada ibu tentang bagaimana cara ibu mengatasi atau beradaptasi dengan keluhan yang dialami ibu sebelumnya yaitu sakit pinggang. Ibu mampu mengatasi/beradaptasi dengan keluhan sakit pinggang.
- 2) Menjelaskan kepada ibu bahwa keluhan nyeri perut pada bagian bawah disebabkan oleh tekanan kepala bayi yang berada di bagian bawah, hypertrophy atau peningkatan otot akibat membesarnya ukuran jaringan otot, peregangan ligamentum. Saat keluhan ibu muncul dianjurkan untuk melakukan relaksasi pernapasan. Ibu dapat memahami penjelasan yang telah diberikan

- 3) Memberi informasi mengenai tanda dan gejala persalinan agar ibu dapat mengerti atau mengingat kembali mengenai tanda dan gejala persalinan dan jika mengalami dapat segera memeriksakan kehamilannya ke petugas kesehatan. Seperti adanya pengeluaran lendir darah, apabila keluar cairan berbau khas yang tidak bisa ditahan merupakan ciri-ciri ketuban, dan apabila ada kenceng-kenceng dengan intensitas sering dalam waktunya 10 menit terdapat 3-4 kali kenceng-kenceng. Ibu dapat menyebutkan kembali tanda dan gejala persalinan.
- 4) Memberi konseling mengenai P4K dan konseling persiapan persalinan. Ibu dapat mengetahui kebutuhan persiapan persalinan.
- 5) Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga pola nutrisi, salah satunya makan makanan bergizi seimbang seperti mengkonsumsi aneka ragam makanan seperti nasi lauk dan juga buah-buahan, membatasi makan makanan yang mengandung garam tinggi (mencegah hipertensi), asupan air minum ibu hamil sekitar 2-3 liter perhari atau 8-12 gelas perhari, membatasi minum kopi. Istirahat yang cukup, dan tidak melakukan aktivitas yang terlalu berat. Ibu dapat memenuhi kebutuhan nutrisi.
- 6) Memberitahu ibu untuk periksa kehamilan secara teratur yaitu satu minggu satu kali atau sewaktu-waktu jika ada keluhan. Ibu memahami pentingnya kontrol kehamilan

CATATAN PERKEMBANGAN KE-III PADA KEHAMILAN

Hari, tanggal : Rabu, 1 april 2020
Pukul : 18.02 WIB
Oleh : Ananda dwi oktavia
Tempat : via whatsapp dengan responden

a. Data Subyektif

Ibu mengatakan tidak ada keluhan

b. Data Obyektif

Data objektif dilihat dari buku KIA yang di periksa di PMB Sriwahyuningsih (yayuk broto), dikarenakan pendampingan secara online via wa

Keadaan umum : baik

Kesadaran : composmenthis

Tekanan darah : 120/ 80 mmHg

Berat badan sekarang : 85 kg (IMT 32)

Pemeriksaan Abdomen :

Leopold I : TFU pertengahan antara pusat dan px, pada bagian fundus teraba lunak, kurang bundar dan kurang melenting(kesan bokong)

Leopold II : Pada bagian kiri ibu teraba keras dan memanjang seperti papan(kesan punggung kiri atau PUKI).

Leopold III : Pada bagian bawah janin teraba bagian bulat, keras dan melenting (kepala), tidak mudah digoyangkan (sudah masuk PAP).

Leopold IV : kepala janin sudah masuk panggul (*divergent*)

Mc donald's : 28 cm

TBJ : $(28-11) \times 155 \text{ gram} = 2.635 \text{ gram}$

DJJ : 144x/menit

Ekstremitas : tidak ada oedem pada ekstremitas atas atau bawah bagian kanan dan kiri

c. Analisa

G₂P₁₀₀₁Ab₀ usia kehamilan 38-39 minggu T/H/I punggung kiri, letak kepala keadaan ibu dan janin baik.

d. Penatalaksanaan

- 1) Menjelaskan tentang kondisi ibu saat ini dan memberitahu hasil pemeriksaan tekanan darah 120/80 mmHg, kondisi janin baik, letak janin bagus karena bagian terendah adalah kepala, kepala sudah masuk pinggul, tafsiran berat janin sudah cukup. Ibu mengerti keadaannya saat ini.
- 2) Mengevaluasi gerakan senam hamil yang telah dilakukan ibu, dan tetap menganjurkan ibu untuk senam hamil karena dapat, memperlancar

peredaran darah, membantu penurunan kepala. Ibu mampu melakukan senam hamil.

- 3) Mendiskusikan kembali dengan ibu mengenai tanda dan gejala persalinan. Ibu dapat mengingat serta menyebutkan kembali tanda dan gejala persalinan.
- 4) Mendiskusikan kembali dengan ibu tentang persiapan proses persalinan serta apa saja yang dibutuhkan dan kesiapan penerapan p4k. Ibu sudah menyiapkan kebutuhan selama proses persalinan.

3.2 Asuhan Kebidanan Persalinan

Tanggal pengkajian : 06-04-2020

Pukul : 22.00 WIB

Tempat : melalui via whatsapp dengan bidan beserta pasien

3.2.1 Asuhan Kebidanan Kala 1

a. Data Subjektif

1) Keluhan Utama

Ibu mengatakan perutnya terasa kenceng-kenceng beserta keluar lendir darah \pm sejak pukul 03.30 WIB tanggal 6 april 2020.

2) Riwayat Menstruasi

HPHT : 05-07-2019

TP : 12-04-2020

3) Riwayat kesehatan ibu yang sekarang dan lalu

Ibu mengatakan tidak pernah atau sedang menderita penyakit jantung, diabetes mellitus, infeksi menular seksual, TBC, Hypertensi. Ibu mempunyai riwayat operasi apendiks pada usia kehamilan \pm 4 bulan.

4) Riwayat kesehatan Keluarga

Ibu mengatakan dalam keluarga nya tidak pernah atau tidak sedang menderita penyakit jantung, diabetes mellitus, infeksi menular seksual, TBC, Hypertensi dan tidak ada riwayat kembar

5) Pola kebiasaan sehari-hari

Pola kebiasaan sehari-hari, meliputi:

a) Pola Nutrisi

Makan terakhir : tanggal 06-04-2020 pukul : ± 15.30 WIB

Minum terakhir : tanggal 06-04-2020 pukul : ± 17.45 WIB

Ibu mengatakan tidak ada keluhan dalam pemenuhan nutrisi dan pola makan

b) Pola istirahat

Tidur terakhir : tanggal 06-04-2020 pukul : ± 12.45 WIB

Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada pola istirahatnya

c) *Personal Hygiene*

Mandi terakhir : tanggal 06-04-2020 pukul : ± 16.30 WIB

Ganti baju terakhir : tanggal 06-04-2020 pukul : ± 16.40 WIB

d) Pola eliminasi

BAK terakhir : tanggal 06-04-2020 pukul : ± 17.50 WIB

BAB terakhir : tanggal 05-04-2020 pukul : ± 17.00 WIB

6) Respon keluarga terhadap persalinan

Ibu mengatakan suami dan keluarganya sudah mengetahui bahwa ibu akan segera melahirkan, respon keluarga senang atas keadaan ibu sekarang.

7) Adat istiadat setempat yang berkaitan dengan persalinan

Ibu mengatakan tidak ada budaya yang harus dilakukan saat proses persalinan.

b. Data Obyektif

Data didapat melalui via chat whatsapp dari PMB Sri Wahyuningsih

1) Pemeriksaan umum

Keadaan Umum : baik

Kesadaran : composmenthis
 Tanda-Tanda vital
 Tekanan darah : 120/80 mmHg
 Nadi : 82x/menit
 Suhu : 36,7 °C
 Berat badan : sekarang: 81 kg , sebelum hamil: 72kg (IMT : 27,1)
 Tinggi badan : 163 cm
 HPHT : 05-07-2019
 TP : 12-04-2020

2) Pemeriksaan fisik

Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih, palebra tidak odem
 Bibir : tidak pucat, tidak kering
 Dada : tidak ada retraksi dinding dada, tidak ada ronchi dan whezing.
 Payudara : puting susu menonjol, -sudah ada pengeluaran colostrum, tidak tampak lesi, tidak terdapat nyeri tekan
 Abdomen : terdapat luka bekas operasi apendiks
 Pemeriksaan Leopold :
 Leopold I : TFU 3 jari dibawah pusat, pada bagian fundus teraba lunak, kurang bundar dan kurang melenting(kesan bokong)
 Leopold II : Pada bagian kiri ibu teraba keras dan memanjang seperti papan(kesan punggung kiri).

Leopold III : Pada bagian bawah janin teraba bagian bulat, keras dan melenting (kepala), kepala sudah tidak bisa digoyangkan (kepala masuk PAP)

Leopold IV : Divergen

Mc Donalds : TFU 28 cm

HIS : 4x.10'.45''

DJJ : 156x/ menit

Ekstremitas : tidak ada oedem pada ekstremitas atas atau bawah bagian kanan dan kiri

Genital : ada pengeluaran lendir darah/ *bloodshow*

Anus : tidak terdapat hemoroid

3) Pemeriksaan dalam

Tanggal : 06-02-2020 pukul : 22.30 WIB

Pengeluaran : v/v lendir darah

VT : pembukaan 6 cm

Eff : 50 %

Ketuban : +

Molage : tidak ada

Bagian terdahulu : kepala

Bagian terendah : ubun-ubun kecil jam 1, tidak teraba bagian kecil disekitar janin

Hodge : hodge III

c. Analisa

G₂ P₁₀₀₁ Ab₀₀₀ UK 39-40 minggu T/H/I punggung kiri presentasi belakang kepala Kala 1 Fase aktif dengan keadaan ibu dan janin baik

d. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan sesuai data yang diberikan dan dilaksanakan oleh bidan

- 1) Memberitahu ibu dan keluarga mengenai hasil pemeriksaannya bahwa kondisi ibu saat ini dalam kondisi yang normal pada ibu bersalin, pembukaan 6 cm, ketuban belum pecah, bagian terdahulu kepala.
- 2) Menganjurkan ibu mengambil posisi yang nyaman agar proses persalinan berjalan nyaman.
- 3) Mengajarkan ibu cara meneran yang benar yaitu dengan mengikuti arahan yang telah diberikan bidan saat yang diperbolehkan mengejan dan saat bernapas pendek-pendek.
- 4) Memberikan cairan dan nutrisi di antara kontraksi ibu atau saat tidak ada his.
- 5) Melakukan observasi djj setiap setengah jam, air ketuban, pemeriksaan dalam setiap 4 jam atau terdapat indikasi, mengobservasi his per 10 menit, tekanan darah dan suhu setiap 2 jam, nadi setiap setengah jam.

3.2.2 Catatan perkembangan Kala II

Tanggal : 07-04-2020

Pukul : 00.30 WIB

Tempat : melalui via chat whatsapp dari PMB Sri Wahyuningsih

a. Data Subjektif

Ibu mengatakan kenceng-kenceng semakin sering disertai keluar lender darah dan ada rasa ingin meneran.

b. Data Objektif

Data didapat dengan melihat dokumentasi PMB Sri Wahyuningsih melalui via chat whatsapp dari Bidan

Tekanan Darah : 120/80 mmHg

Suhu : 36,6 °C

DJJ : 140x/menit

HIS : 5x.10'.45"

Hodge : II

Tampak ada tanda kala II yaitu :

- 1) Perineum menonjol
- 2) Vulva-vagina dan sfingter ani terlihat membuka
- 3) Peningkatan pengeluaran lendir dan darah
- 4) Ada dorongan meneran dan HIS semakin sering

Pemeriksaan dalam

Tanggal : 07-04-2020

Pukul : 00.30 WIB

Pengeluaran : v/v lendir darah
VT : pembukaan 10 cm
Eff : 100 %
Ketuban : -
Molase : tidak ada
Bagian terdahulu : kepala
Bagian terendah : uuk jam 12, tidak teraba bagian kecil disekitar janin
Hodge : III +

c. Analisa

G₂ P₁₀₀₁ Ab₀₀₀ UK 39-40 minggu T/H/I punggung kiri presentasi belakang kepala inpartu Kala II dengan keadaan ibu dan janin baik.

d. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan sesuai data yang diberikan dan dilaksanakan oleh bidan

- 1) Beritahu ibu dan keluarga hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dalam batas normal, djj 140x/menit, pembukaan lengkap (10cm), ketuban sudah pecah.
- 2) Mengajarkan ibu cara meneran yang benar yaitu mencari posisi yang nyaman atau posisi ibu antara duduk dan berbaring serta kaki diregangkan. Perlahan Tarik napas sebanyak 3 kali dan pada hitungan ke 4 tarik napas kemudian tahan napas, sesuai arahan pembantu persalinan, meneran ke arah pantat (seperti BAB)
- 3) Bidan melakukan pertolongan persalinan sesuai 60 langkah APN

- 4) Menganjurkan suami untuk memberi makan dan minum, pada saat tidak ada kontraksi
- 5) Melakukan observasi HIS, DJJ diantara kontraksi
- 6) Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi

3.2.3 Catatan Perkembangan Kala III

Tanggal : 07-04-2020

Pukul : 00.45 WIB

Tempat : via whatsapp dengan bidan

a. Data subjektif

Ibu mengatakan perutnya mules-mules

b. Data objektif

Data didapat dengan melihat dokumentasi PMB Sri Wahyuningsih melalui via chat whatsapp dari Bidan

TFU setinggi pusat, kontraksi baik, ada tanda-tanda kala III yaitu ada semburan darah mendadak, dan tali pusat memanjang. Bayi lahir spontan pukul 00.42 WIB dengan menangis kuat, gerak aktif, warna kulit kemerahan, PB 49 cm, BB 2900 gram.

c. Analisa

P₂₀₀₂ Ab₀₀₀ kala III dengan keadaan ibu dan bayi baik

d. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan sesuai data yang diberikan dan dilaksanakan oleh bidan

- 1) Melakukan pengecekan TFU, dan TFU setinggi pusat
- 2) Memberitahu ibu bahwa akan di suntik oksitosin agar kontraksi rahim baik
- 3) Menyuntikkan oksitosin 10 unit IM di 1/3 paha anterolateral
- 4) Menjepit tali pusat dengan klem, kira-kira 3 cm dari puat bayi setelah 2 menit, mengurut tali pusat ke arah ibu dan jepit kembali dengan klem 2 cm dari penjepitan pertama
- 5) Melakukan pengguntingan tali pusat dengan satu tangan melindungi perut bayi, kemudian ikat tali pusat dengan benang dan lepaskan klem dari tali pusat bayi
- 6) Meletakkan bayi tengkurap di dada ibu, pastikan kepala bayi berada diantara payudara ibu, kemudian selimuti ibu dan bayi, beri topi bayi
- 7) Melakukan manajemen aktif kala III. Plasenta lahir pukul 00.47 WIB.
- 8) Melakukan pengecekan plasenta, kotiledon, dan selaput utuh
- 9) Melakukan pengecekan laserasi jalan lahir dan didapatkan ada laserasi pada mukos vagina dan otot perinemun (derajat 2) dan dilakukan penjahitan dengan anestesi.

3.2.4 Manajemen Kebidanan Kala IV

Tanggal : 07-04-2020

Pukul : 01.00 WIB

a. Data subjektif

Ibu mengatakan merasa perih disekitar jalan lahir

b. Data objektif

Data didapat dengan melihat dokumentasi PMB Sri Wahyuningsih melalui via chat whatsapp dari Bidan

Tekanan darah : 110/80 mmHg

Nadi : 80x/menit

Suhu : 36,6 °C

Abdomen : TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi baik

Kandung kemih : kosong

Gentalia : darah keluar ± 30cc

Laserasi pada mukosa vagina dan otot perineum (derajat 2)

c. Analisa

P₂₀₀₂ Ab₀₀₀ kala IV dengan keadaan ibu dan bayi baik

d. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan sesuai data yang diberikan dan dilaksanakan oleh bidan

- 1) Memastikan kontraksi uterus baik dan tidak ada perdarahan jalan lahir
- 2) Mengajarkan cara massase dan penilaian kontraksi, jika perut terasa keras itu tandanya rahim kontraksi dengan baik, namun jika perut ibu terasa lembek menandakan kontraksi rahim ibu tidak baik
- 3) Membantu memenuhi kebutuhan ibu setelah melahirkan seperti ganti baju, memberikan makan dan minum pada ibu dan memastikan kenyamanan ibu
- 4) Mengevaluasi dan estimasi kehilangan darah

- 5) Melakukan pemantauan kala IV yaitu memeriksa tekanan darah, nadi, suhu, TFU, kontraksi uterus, kandung kemih, darah keluar pada 1 jam pertama setiap 15 menit dan 1 jam kedua setiap 30 menit.
- 6) Menganjurkan ibu untuk latihan miring kiri dan kanan serta duduk jika tidak pusing dianjurkan ibu untuk belajar jalan.
- 7) Memberitahu kepada ibu untuk tidak takut dan tidak menahan BAK maupun BAB
- 8) Menganjurkan kepada ibu jika tiba-tiba merasakan penglihatan kabur, pusing segera lapor ke bidan.
- 9) Melakukan pencegahan infeksi seperti dekontaminasi
- 10) Melakukan dokumentasi

3.3.5 Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir

Tanggal : 07-04-2020 pukul : 01.45 WIB

Tempat : via whatsapp dengan reponden dan bidan

Oleh : Ananda dwi oktavia

a. Data Subjektif

Ibu mengatakan telah melahirkan bayinya pada tanggal 07-04-2020 pukul 00.42 WIB . Kondisi bayi sehat.

b. Data Objektif

Data didapat dengan melihat dokumentasi PMB Sri Wahyuningsih melalui via chat whatsapp dan data yang telah diberikan oleh Bidan

1) Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : baik

Motorik : kuat

2) Tanda-tanda Vital

Pernapasan : 40 kali/ menit

Suhu : 36,7 °C.

3) Pemeriksaan Antropometri

Panjang badan lahir : 49 cm

BBL : 2900 gram

Lingkar Kepala : 33 cm

Lingkar dada : 32 cm.

4) Pemeriksaan Fisik

Kepala : normal

Mata : tidak ada secret atau kotoran.

Hidung : bersih, tidak ada lendir, tidak ada pernapasan cuping hidung jika ada pernapasan cuping hidung kemungkinan bayi mengalami gangguan pernapasan.

Mulut : bibir, gusi, langit-langit utuh dan tidak ada bagian yang terbelah (tidak ada palatokisis)

Dada : tidak ada retraksi dinding dada

Abdomen : perut bayi datar, dan teraba lemas

Genetalia	: Labia mayora sudah menutupi minora.
Anus	: mekonium sudah keluar
Ekstremitas	: posisi tungkai fleksi, bayi gerak aktif
Kulit	: wajah, bibir, dan selaput lender, dada berwarna merah muda tidak ada kemerahan atau bisul.

5) Pemeriksaan Refleks

sucking /menghisap : (+)

c. Analisa

Bayi Ny. B , Baru Lahir normal, umur 1 jam

d. Penatalaksanaan

- 1) Melakukan perawatan tali pusat yaitu dengan membalut tali pusat dengan kassa.
- 2) Melakukan asuhan bayi baru lahir seperti pemberian salep mata tetracyclin 1%, pemberian vit K 0,5 ml secara IM di paha kiri, setelah satu jam imunisasi Hb-0 secara IM di paha kanan
- 3) Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir
- 4) Melakukan rawat gabung dengan ibu, serta menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya.
- 5) Mengajari ibu cara menyusui yang benar
- 6) Memandikan bayi saat usia 6 jam

3.3 Asuhan Kebidanan Pada Neonatus

3.3.1 Catatan perkembangan Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)

Tanggal : 08-04-2020 WIB Pukul : 09.00 WIB

Tempat : via whatsapp dengan responden dan bidan

Oleh : Ananda dwi oktavia

a. Data subyektif

Ibu mengatakan bayi nya tidak ada keluhan, bayi sudah BAB dan BAK, tidak ada keluhan untuk pemberian ASI

b. Data obyektif

Data pemeriksaan terakhir di PMB Sri Wahyuningsih pada tanggal 07-04-2020

Berat badan : 2900 gram

Panjang badan : 49 cm

Frekuensi denyut jantung : 140x/menit

Frekuensi pernapasan : 45x/menit

c. Analisa

Neonatus cukup bulan sesuai usia kehamilan umur 1 hari

d. Penatalaksanaan

- 1) Memberikan KIE bayi tetap sehat dengan mencegah terjadinya hipotermia atau tetap menjaga kehangatan bayi yaitu dengan mebedong bayi dengan kain, memakaikan topi pada bayi, mengganti popok setiap bayi BAB atau BAK dan mengganti pakaian bayi setiap kali mandi, membungkus tali pusat

dengan kassa steril tanpa diberi apapun seperti alkohol, betadine, atau ramuan-ramuan.

- 2) Memberikan edukasi kepada ibu mengenai pentingnya ASI Eksklusif selama 6 bulan dan pemenuhan nutrisi pada bayi seperti tetap membangunkan bayi setiap 2 jam sekali untuk diberi ASI.
- 3) Memberikan edukasi kepada ibu mengenai tanda bahaya pada bayi yang tertera dalam buku KIA (buku pink) seperti tidak mau menyusu, kejang-kejang, lemah, tali pusar kemerahan berbau disertai keluarnya nanah, demam/panas tinggi, mata bayi bernanah, diare/ bab cair lebih dari 3 kali sehari, kulit dan mata bayi kuning. Jika ditemukan 1 atau lebih tanda bahaya bayi segera dibawa ke fasilitas kesehatan.
- 4) Memberikan edukasi mengenai jadwal kontrol selanjutnya, dan jika ada keluhan yang mempengaruhi keadaan bayi segera periksa ke fasilitas kesehatan terdekat

3.3.2 Catatan Perkembangan Kunjungan Neonatus 2 (KN 2)

Tanggal : 11-04-2020 Pukul :17.26 WIB

Tempat : via whatsapp dengan responden

Oleh : Ananda dwi oktavia

a. Data Subyektif

- 1) Keluhan utama

Ibu mengatakan tentang bayi nya tidak ada keluhan, tali pusat nya sudah lepas pada tanggal 11 april 2020, berat badan bayinya juga bertambah 3 ons yaitu menjadi 3200 gram.

2) Pola kebiasaan sehari-hari

Pola Nutrisi : ibu mengatakan jika bayinya menyusu \pm 2 jam sekali jika bayi tidur selalu dibangunkan.

Pola Eliminasi: ibu mengatakan bayinya BAK \pm 6-7 kali sehari, BAB 1-2 kali sehari berwarna kuning

Pola aktivitas :ibu mengatakan bayinya sering tidur pada siang hari tetapi jika waktunya menyusui bayinya dibangunkan, bayi juga menangis saat BAB atau BAK.

Personal Hygiene : ibu mengatakan bayi nya dimandikan 2 kali sehari, dan selalu mengganti pakaian atau popok bayi pada saat selesai mandi dan jika sudah kotor selalu diganti.

b. Data Obyektif

Tidak dilakukan

Pemeriksaan terakhir di PMB Sri Wahyuningsih tanggal 11-04-2020

Berat badan : 3200 gram

Panjang badan : 49 cm

Suhu : 36,5 $^{\circ}$ C

Frekuensi napas : 40x/menit

Frekuensi denyut jantung: 140x/menit

c. Analisa

Neonatus cukup bulan sesuai usia kehamilan umur 4 hari

d. Penatalaksanaan

- 1) Memberikan edukasi mengenai kebutuhan pemenuhan kebiasaan sehari-hari bayi seperti pola nutrisi, eliminasi, kebersihan bayi dan aktivitas bayi
- 2) Mengevaluasi keadaan tali pusat bayi sudah lepas atau belum dan bagaimana keadaannya.
- 3) Menganjurkan ibu agar tetap menjaga kehangatan bayi.
- 4) Menjelaskan pada ibu tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap. Imunisasi dasar lengkap dapat mencegah anak terjangkit penyakit.

3.3.3 Catatan Perkembangan Kunjungan Neonatus 3 (KN 3)

Tanggal : 21-04-2020 pukul : 11.06 WIB

Tempat : via whatsapp dengan responden

Oleh : Ananda dwi oktavia

a. Data Subyektif

- 1) Keluhan utama

Ibu mengatakan bayinya tidak ada keluhan

- 2) Kebutuhan Sehari hari

Pola Nutrisi : ibu mengatakan jika bayinya menyusu \pm 2 jam sekali jika bayi tidur selalu dibangunkan.

Pola Eliminasi : ibu mengatakan bayinya BAK \pm 6-7 kali sehari, BAB 2 kali sehari

Pola aktivitas :ibu mengatakan bayinya sering tidur pada siang hari tetapi jika waktunya menyusui bayinya dibangunkan, bayi juga menangis saat BAB atau BAK.

Personal Hygiene : ibu mengatakan bayi nya dimandikan 2 kali sehari, dan selalu mengganti pakaian atau popok bayi pada saat selesai mandi dan jika sudah kotor selalu diganti.

b. Data Obyektif

Tidak dilakukan

c. Analisa

Neonatus cukup bulan sesuai usia kehamilan umur 14 hari

d. Penatalaksanaan

- 1) Memberikan edukasi pada ibu mengenai perawatan bayi sehari-hari dan menjaga bayi agar tetap hangat. Memberikan ASI sesering mungkin kepada bayi minimal 2-3 jam sekali.
- 2) Memberikan edukasi kepada ibu mengenai imunisasi dasar yang harus diberikan kepada bayinya. Menganjurkan ibu untuk datang ke posyandu setiap bulan dengan membawa buku KIA.
- 3) Menganjurkan ibu untuk selalu memataui kondisi bayi

3.4 Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas

3.4.1 Kunjungan nifas I

Tanggal : 08-04-2020 pukul : 09.00 WIB

Tempat : via whatsapp dengan responden dan bidan

Oleh : Ananda dwi oktavia

a. Data Subyektif

Keluhan Utama

Ibu mengatakan jahitan masih sedikit nyeri, ASI lancar, keluar darah nifas berwarna merah.

b. Data Objektif

Pemeriksaan terakhir pada tanggal 07-04-2020 di PMB Sri Wahyuningsih

Keadaan Umum : baik

Kesadaran : composmenthis

Tanda-tanda vital

Tekanan Darah : 110/70 mmHg.

Nadi : 84x/menit

Suhu : 36,6 °C

Pernapasan : 20x/menit

Pemeriksaan Fisik

Payudara : ASI sudah keluar

Abdomen : TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi baik

Genetalia : lochea rubra

c. **Analisa**

P₂₀₀₂ Ab₀₀₀ Postpartum hari ke 1 Postpartum.

d. **Penatalaksanaan**

- 1) Memberitahukan ibu hasil pemeriksaan
- 2) Membantu ibu cara untuk mengurangi ketidaknyamanan yang terjadi pada masa nifas seperti nyeri luka perineum, dan gangguan BAB maupun BAK dengan menganjurkan ibu untuk tidak takut nyeri
- 3) Mengajari ibu cara menyusui yang benar dengan media leaflet. Cara menyusui yang benar susui bayi sesering mungkin semau bayi, paling sedikit 8 kali sehari, bila bayi tidur 2-3 jam bangunkan lalu susui, susui bayi sampai payudara terasa kosong, lalu pindah ke payudara sisi yang lain, bila bayi sudah kenyang tapi payudara masih terasa penuh/kencang, perlu diosongkan dengan diperah untuk disimpan. Hal ini agar payudara tetap memproduksi ASI yang cukup.
- 4) Menjelaskan pada ibu tentang tanda-tanda bahaya ibu nifas meliputi demam atau kedinginan, perdarahan berlebih, nyeri abdomen, nyeri berat atau bengkak pada payudara, nyeri atau hangat pada betis dengan atau tanpa edema tungkai, depresi. Memberi tahu ibu bahwa jika terdapat tanda-tanda tersebut segera periksa ke tenaga kesehatan.
- 5) Memberikan informasi tentang perawatan diri mengenai personal *hygiene*. Menjaga kebersihan diri, termasuk kebersihan daerah

kemaluan, ganti pembalut sesering mungkin, tidak menempelkan daun-daunan pada kemaluan karena akan menimbulkan infeksi.

- 6) Memberikan informasi kepada ibu tentang kebutuhan pemenuhan nutrisi yaitu menganjurkan ibu untuk tidak terek makan. Memberikan edukasi kepada ibu untuk memenuhi kebutuhan air minum pada ibu menyusui 6 bulan pertama adalah 14 gelas sehari dan pada 6 bulan kedua 12 gelas sehari. Istirahat yang cukup, saat bayi tidur ibu istirahat
- 7) Memantau lokea
- 8) Menganjurkan ibu untuk melakukan kontrol selanjutnya, atau jika ada keluhan segera periksa ke fasilitas kesehatan terdekat.

3.4.2 CATATAN PERKEMBANGAN KUNJUNGAN NIFAS II (KF2)

Tanggal : 11 april 2020 pukul : 17.26 WIB

Tempat : via whatsapp dengan responden

Oleh : Ananda dwi oktavia

a. Data subjektif

Ibu mengatakan sekarang tidak ada keluhan, ASI nya lancar dan jika menyusui *putting* ibu tidak terasa sakit, masih ada pengeluaran darah nifas yang berwarna merah kecokelatan, dan juga luka bekas jahitan tidak terasa nyeri, sudah BAB.

Pola kebiasaan sehari-hari

- Pola nutrisi : ibu mengatakan makan 3x sehari dengan lauk sayur, daging kadang ayam dan kadang juga buah-buahan. Minum sekitar 10-14 gelas sehari
- Pola eliminasi : ibu mengatakan BAB 1 kali sehari, BAK 3-4 kali sehari
- Pola istirahat : ibu mengatakan tidur malam \pm 6-7 jam sehari, kadang juga tidur siang \pm 30 menit dan jika bayinya menangis terbangun
- Pola aktivitas : ibu mengatakan melakukan pekerjaan rumah seperti mencuci dan bersih-bersih. Ibu juga dibantu oleh ibu dan suaminya.

b. Data objektif

Pemeriksaan terakhir dilakukan di PMB Sriwahyuningsih pada tanggal 11-04-12020

- Keadaan umum : baik
- Tekanan darah : 120/80 mmHg
- Nadi : 80x/menit
- Suhu : 36,6 °C
- Pernapasan : 20x/menit
- Berat Badan : 80 kg
- Tinggi badan : 163 kg
- TFU : pertengahan pusat dan *symphisis*

Lochea : sanguinolenta

c. **Analisa**

P₂₀₀₂ Ab₀₀₀ Postpartum hari ke 4 Postpartum

d. **Penatalaksanaan**

- 1) Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa ibu sekarang dalam kondisi normal selama masa nifas, pengeluaran darah nifas ibu juga normal.
- 2) Mengevaluasi ibu cara menyusui bayinya. Ibu dapat menyusui bayinya dengan cara yang benar.
- 3) Memberikan informasi kepada ibu tentang perawatan pasca persalinan seperti senam nifas dan perawatan payudara.
- 4) Memberikan informasi kepada ibu cara memerah dan menyimpan ASI seperti sebelum diberikan kepada bayi, rendam dalam wadah berisi air hangat dengan menggunakan gelas kaca/keramik dan mangkok kaca/keramik jangan menggunakan bahan dari plastic ataupun melamin.
- 5) Memantau lokea

3.4.3 CATATAN PERKEMBANGAN KUNJUNGAN NIFAS III

(KF 3)

Tanggal : 21-04-2020 pukul : 11.06 WIB

Tempat : via whatsapp dengan responden

Oleh : Ananda dwi oktavia

a. **Data Subjektif**

1) Keluhan utama

Ibu mengatakan tidak ada keluhan, asi nya lancar, dan masih ada darah nifas yang berwarna coklat terang.

2) Pola kebiasaan sehari-hari

Pola nutrisi : ibu mengatakan makan 3x sehari dengan lauk sayur dan kadang buah-buahan. Minum sekitar 7-8 gelas perhari

Pola eliminasi : ibu mengatakan BAB 1 kali sehari, BAK 3-4 kali sehari

Pola istirahat : ibu mengatakan tidur malam \pm 7-8 jam perhari, kadang juga tidur siang \pm 30 menit dan jika bayinya menangis terbangun

Pola aktivitas : ibu mengatakan sudah melakukan pekerjaan ibu rumah tangga seperti biasanya

b. Data objektif

Tidak dilakukan

c. Analisa

P₂₀₀₂ Ab₀₀₀ Postpartum hari ke 14

d. Penatalaksanaan

- 1) mengevaluasi senam nifas dan perawatan payudara
- 2) mengevaluasi pemenuhan kebutuhan nutrisi, istirahat, dan personal hygiene
- 3) memantau lokea

- 4) memberikan edukasi tentang kb

3.4.4 CATATAN PERKEMBANGAN KUNJUNGAN NIFAS IV (KF 4)

Tanggal : 05 Mei 2020 Pukul : 12.33 WIB

Tempat : Via Whatsapp Dengan Responden

Oleh : Ananda Dwi Oktavia

a. Data Subjektif

- 1) Keluhan utama : Ibu mengatakan tidak ada keluhan yang mempengaruhi masa nifasnya , ASI lancar, sudah tidak mengeluarkan darah nifas, luka jahitan tidak nyeri.

- 2) Pola kebiasaan sehari-hari

Nutrisi : ibu mengatakan makan 3x sehari dengan porsi sedang, dengan menu nasi, lauk dan sayur terkadang dengan buah-buahan. Ibu minum \pm 10-14 gelas sehari.

Eliminasi : ibu mengatakan BAB 1x sehari dan tidak ada keluhan. BAK 3-4x sehari dan tidak ada keluhan.

Aktivitas : ibu mengatakan sudah melakukan aktivitas sehari-hari sebagai ibu rumah tangga seperti bersih-bersih rumah, memandikan bayinya, dan memasak serta dibantu oleh suaminya

Istirahat : ibu mengatakan tidur malam \pm 6-7 jam perhari dan sering terbangun jika menyusui bayinya, ibu kadang tidur siang \pm 1 jam.

b. Data Objektif

Tidak dilakukan

c. Analisa

P₂₀₀₂ Ab₀₀₀ Postpartum hari ke 29

d. Penatalaksanaan

- 1) Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan tentang kondisinya saat ini dalam kondisi normal.
- 2) Mendiskusikan masalah yang dihadapi selama masa nifas
- 3) Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga pemenuhan nutrisi sehari-hari agar nutrisi ibu tetap tercukupi
- 4) Mendiskusikan dengan ibu untuk pemilihan KB yang akan digunakan oleh ibu

3.5 Asuhan Kebidanan pada Masa Interval

Tanggal : 05 Mei 2020 Pukul : 12.45 WIB

Tempat : Via Whatsapp Dengan Responden

Oleh : Ananda Dwi Oktavia

3.5.1 Data Subjektif

a. Keluhan utama

Ibu mengatakan belum mendapatkan haid, ibu berencana menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan. Namun ibu masih ingin mendapatkan informasi mengenai kb.

b. Riwayat kesehatan yang lalu dan sekarang

Ibu mengatakan tidak ada riwayat hipertensi, tidak menderita atau riwayat kanker payudara, tidak menderita penyakit diabetes mellitus atau kencing manis.

c. Riwayat KB

Ibu mengatakan sebelumnya tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi apapun.

d. Pola kebiasaan sehari-hari

Ibu mengatakan sejak melahirkan sampai dengan saat ini belum hubungan seksual dengan suami.

3.5.2 Data objektif

Tidak dilakukan

3.5.3 Analisa

P₂₀₀₂ Ab₀₀₀ calon akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan

3.5.4 Pentalaksanaan

- 1) Menyapa klien dengan sopan dan terbuka
- 2) Menanyakan kepada ibu informasi tentang pengalaman KB dan kesehatan reproduksi
- 3) Menjelaskan macam-macam KB yang aman digunakan ibu menyusui yaitu IUD, suntik 3 bulan, MAL, Kalender, Kondom.
- 4) Memberi edukasi mengenai efek samping yang kemungkinan akan terjadi saat ibu menggunakan alat kontrasepsi.
- 5) Membantu ibu menentukan pilihan alat kontrasepsi ibu dan ibu memutuskan menggunakan kb suntik 3 bulan.
- 6) Memberi edukasi ibu untuk pergi ke bidan melakukan suntik 3 bulan apabila darah nifas sudah bersih yang biasanya ditandai dengan menstruasi pertama setelah masa nifas berakhir, dan mengingatkan kepada ibu jika melakukan hubungan seksual sebelum menggunakan alat kontrasepsi dianjurkan menggunakan alat kontrasepsi ganda seperti kondom.